

**PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN KAS  
PADA PT PLN (PERSERO) RAYON PARIAMAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**RAHMI ARZUL**

**BP/NIM : 2010 – 57881**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**


**PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN KAS PADA PT PLN  
(PERSERO) RAYON PARIAMAN**

Nama : Rahmi Arzul  
Nim/Bp : 57881/2010  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh  
Ketua/Prodi

  
Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1002

Padang, Januari 2014  
Disetujui Oleh  
Pembimbing

  
Nelvirita, SE, M.Si. Ak  
NIP. 19740706 199903 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN KAS PADA PT. PLN  
(PERSERO) RAYON PARIAMAN

Nama : Rahmi Arzul  
BP/NIM : 2010/57881  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

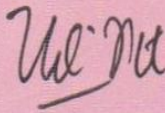
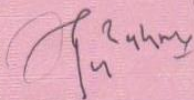

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	
2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
3. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Arzul  
Thn. Masuk/NIM : 2010/57881  
Tempat/Tgl. Lahir : Pariaman/ 24 Januari 1991  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek Gerry Permai Blok L No 13 Lubuk Buaya  
Judul Tugas Akhir : Prosedur Penyusunan Anggaran Kas pada PT PLN  
(Persero) Rayon Pariaman  
No HP : 085274656132

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena ttugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 24 Januari 2014

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
PALEMBANG  
27E2FABF564846275  
ENAM RIBU METERAI  
6000 DJP Rahmi Arzul  
NIM. 57881

## **ABSTRAK**

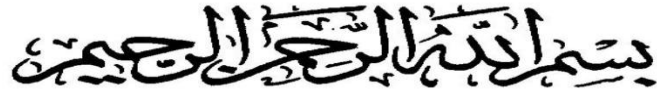
**Rahmi Arzul (2010) : Prosedur Penyusunan Anggaran Kas pada PT PLN (Persero) Rayon Pariaman**

**Pembimbing : Nelvirita, SE, M.Si. Ak**

Di Indonesia terdapat ribuan perusahaan dibidang perusahaan jasa, manufaktur, dan dagang. Perusahaan tersebut pastinya mempunyai anggaran kas yang gunanya untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Anggaran kas merupakan dana yang dianggarkan perusahaan kemudian digunakan manager keuangan untuk meramalkan atau memperkirakan kebutuhan-kebutuhan dana jangka pendek dan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan uang selama periode budget. Anggaran kas dalam perusahaan biasanya terdiri dari kas keluar dan kas masuk. Kas masuk dan kas keluar yang sering terjadi mengharuskan perusahaan untuk menganggarkan dana terutama kas.

PT PLN (Persero) memiliki sejarah panjang dalam industri ketenagalistrikan di Indonesia. Sebagai satu-satunya perusahaan penyedia listrik di Indonesia. PT PLN berusaha untuk terus meningkatkan kualitas layanan bagi seluruh komponen masyarakat Indonesia. Perusahaan tidak selalu menganggarkan biaya untuk kegiatan operasionalnya. Contohnya perusahaan akan mengalami masalah defisit jika penganggaran kas untuk menjalankan kegiatan operasional tidak sesuai dengan prosedur. Dan pada umumnya, manfaat yang diberikan dalam penganggaran kas selain ketersediaan dana maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan lancar.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Prosedur Penyusunan Anggaran Kas pada PT. PLN (Persero) Rayon Pariaman”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ayahanda, Ibunda tercinta kakakku dan adikku tersayang, yang selalu memberi dorongan, motivasi, kasih sayang dan doanya kepada penulis selama ini.
2. Ibu Nelvirita SE, M.Si, Ak pembimbing Tugas Akhir dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, AK dan ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
4. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Si, Ketua Program Studi DIII FE UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
6. Bapak Zamzami selaku Manager PT. PLN (Persero) Rayon Pariaman. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di PT. PLN (Persero) Rayon Pariaman yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk tugas akhir penulis.
7. Kepada my best friend Lucky Satria Putri dan Zahara Wahyu Oktarina yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dan memberikan kritikan yang sangat mendukung, serta seseorang dihati yang selalu memberikan semangat tulus tanpa lelah.
8. Kepada Dini Harilla, Annisa Surahmi, Sheila Octarianda dan Foni Okto Melda yang selalu berada disamping penulis sampai Tugas Akhir ini benar-benar selesai.
9. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan memberikan saran-saran yang membangun penulis untuk lebih bekerja keras dalam menulis Tugas Akhir yang tidak bisa disebut satu persatu.

10. Rekan- rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII .

11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Prosedur .....	6
B. Anggaran.....	6
1. Pengertian Anggaran .....	6
2. Fungsi Anggaran .....	7
3. Tujuan Penyusunan Anggaran .....	8
4. Jenis Anggaran .....	8
C. Anggaran Kas.....	8
1. Pengertian Anggaran Kas .....	8
2. Tujuan Penyusunan Anggaran Kas .....	10
3. Format Anggaran Kas .....	12
4. Prosedur Penyusunan Anggaran Kas .....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian .....	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Tahapan Penelitian .....	20
3. Obyek Penelitian .....	21
4. Sumber Data .....	21
5. Teknik Analisis .....	22

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan .....	23
1. Sejarah .....	23
2. Visi .....	24
3. Misi .....	24
4. Moto .....	25
5. Makna Logo .....	25
6. Struktur Organisasi .....	28
7. Jenjang Unit Organisasi .....	29
8. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab .....	29
B. Pembahasan .....	33
1. Anggaran Kas dalam PT PLN (Persero) .....	34
2. Peran Perencanaan dalam Penyusunan Anggaran Kas .....	35
3. Prosedur Penyusunan Anggaran Kas .....	37

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Anggaran Kas Sementara .....	3
2. Format Anggaran Kas .....	14
3. Anggaran Kas Bulanan .....	15

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Bentuk Lambang .....	25
2. Bidang Persegi Panjang Vertikal .....	26
3. Petir atau Kilat.....	26
4. Tiga Gelombang .....	27
5. Flowchart Penyusunan Anggaran Kas .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Observasi
2. Jurnal Bimbingan Tugas Akhir

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi kebutuhan listrik sangat memegang peranan dalam kehidupan manusia, serta persediaan listrik semakin lama semakin langka terutama di kota-kota besar. Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) adalah satu-satunya BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah dibidang ketenaga listrik dalam rangka menunjang pembangunan. Hal tersebut membuat perusahaan tersebut dipilih karena mempunyai berbagai aktivitas dan juga konsumsi biaya yang amat besar sebab PT. PLN (Persero) harus dituntut untuk menjadi sebuah perusahaan yang professional dalam bidangnya.

Alat yang dapat digunakan dalam pengelolaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran merupakan alat manajerial yang menjamin pencapaian sasaran perusahaan dan memberikan pedoman dalam bentuk mata uang untuk operasional sehari-hari. Dalam menjalankan suatu perusahaan harus dijaga kelangsungan hidup perusahaan, dibutuhkan suatu efektivitas dalam pengendalian anggaran terutama terhadap anggaran kas dalam kegiatan perusahaannya.

Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk memenuhi segala kebutuhan pembelanjannya. Kas adalah kekayaan perusahaan yang merupakan salah satu unsur modal kerja yang sangat penting dalam membiayai operasi

perusahaan serta merupakan modal yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas menempati kedudukan yang sentral dalam usaha untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, maka perencanaan serta pengendalian terhadap anggaran kas sangat diperlukan untuk dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Penyusunan anggaran tidak hanya dilaksanakan pada perusahaan manufaktur akan tetapi juga pada perusahaan dagang dan jasa. Perusahaan jasa sendiri memiliki beberapa jenis anggaran, salah satunya yaitu anggaran kas. Anggaran kas dapat menunjang arus uang masuk dan keluar yang direncanakan dan posisi terakhir pada akhir periode tertentu. Anggaran kas pada dasarnya meliputi dua bagian, yaitu penerimaan kas yang direncanakan dan pengeluaran kas yang direncanakan. Selain sebagai alat pengendalian arus dana kas perusahaan, anggaran kas juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atas kebijakan perusahaan di masa mendatang.

Anggaran PT. PLN dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). RKAP adalah rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh perusahaan pada periode yang akan datang meliputi anggaran operasi dan investasi. Penyusunan RKAP dilakukan dengan metode *bottom-up*, yaitu dimulai dari unit yang terkecil hingga unit yang terbesar. RKAP yang berasal dari unit PLN ditujukan ke area untuk dimintakan persetujuan. Area kemudian mengevaluasi dan menyetujui program kerja unit dan diteruskan ke Kantor Distribusi. RKAP dari area dan bidang-bidang yang ada di Kantor Distribusi dibahas dan disetujui Kantor Distribusi untuk diteruskan ke Kantor Pusat. RKAP

yang dihasilkan pada Kantor Pusat akan dibahas serta disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada prakteknya sering terjadi defisit dalam proses realisasi anggaran, dengan demikian pada periode selanjutnyadilakukan peningkatan jumlah dana yang akan dianggarkan sehingga defisit tidak terjadi lagi. Berdasarkan anggaran kas sementara tahun 2012 yang tersaji dalam data dibawah ini menunjukkan realisasi anggaran sesuai dengan yang direncanakan sehingga tidak terjadi defisit pada anggaran perusahaan.

Tabel 1 AnggaranKasSementara

Uraian	Jan	Feb	Mar	TW II	TW III	TW IV
SaldoAwal	15.000.000	16.497.500	13.890.750	14.834.250	28.595.000	31.760.250
Penerimaan	84.547.500	83.443.250	85.893.500	253.660.750	239.215.250	301.021.000
Tersedia	99.547.500	99.940.750	99.784.250	268.495.000	267.810.250	332.781.250
Pengeluaran	83.050.000	86.050.000	84.950.000	239.900.000	236.050.000	283.850.000
SaldoAkhir	16.497.500	13.890.750	14.834.250	28.595.000	31.760.250	48.931.250

Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana prosedur penyusunan anggaran kas. Proses/prosedur penyusunan anggaran haruslah dianalisis guna mengetahui kuat atau tidaknya unsur perencanaan keuangan. Lemahnya perencanaan anggaran pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas unit kerja perusahaan. Anggaran sebagai alat untuk melaksanakan strategi organisasi harus maka dipersiapkan sebaik-baiknya agar tidak terjadi penyimpangan.

Perbaikan di segala bagian dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Upaya peningkatan perencanaan keuangan pada PT. PLN yakni dilakukan

evaluasi anggaran agar kualitas terbaik suatu anggaran dapat dicapai. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat proses penyusunan karena pengelolaan kas sangat berperan penting dalam operasional perusahaan agar berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas masalah penyusunan anggaran kas dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Penyusunan Anggaran Kas pada PT. PLN (Persero) RayonPariaman”**.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul yang penulis pilih dan melihat latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut adalah Bagaimana prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Rayon Pariaman ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan adalah untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Rayon Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di PT. PLN (Persero) Rayon Pariaman diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi perusahaan, dan bagi penulis lainnya.

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya mengenai prosedur penyusunan anggaran kas dan juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan apabila dikemudian hari dimintai pendapat mengenai Prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. PLN (Parseo) Area Padang Rayon Pariaman.

2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan sebagai media dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian teknis dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan-masukan dan pertimbangan khusus tentang bagaimana cara menyusun anggaran kas pada perusahaan.

4. Bagi penulis lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penulisan yang berhubungan dengan prosedur penyusunan anggaran kas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Anggaran kas disusun berdasarkan anggaran operasi dan investasi yang telah lebih dulu disusun dalam RKAP. PT PLN (Persero) Rayon Pariaman menyusun anggaran dengan metode *bottom-up* yang dalam penyusunan anggarannya melibatkan manajer, asisten manajer dan supervisor masing-masing unit. Selama periode berjalan maka akan disusun SKKO yang memberikan rincian progres dari pelaksanaan anggaran kas. Evaluasi Anggaran dilakukan setiap bulan dengan cara membandingkan target kinerja dan realisasi pencapaian Kinerja secara bulanan. Penyusunan anggaran kas pada PT. PLN (Persero) Rayon Pariaman sudah baik, dalam arti memenuhi prosedur penyusunan anggaran.

Perencanaan sangat berperan penting dalam penyusunan anggaran kas karena dengan anggaran kas, perusahaan mampu mengestimasi penerimaan dan pembiayaan di masa yang akan datang. Dan dengan menyusun anggaran kas, perusahaan dapat menyusun rencana yang akan dilakukan bila terjadi defisit atau surplus pada anggaran. Melalui disusunnya anggaran kas yang baik dan benar dapat menghasilkan perencanaan pengelolaan kas secara optimal sehingga likuiditas perusahaan dapat terjaga sehingga kelangsungan hidup perusahaan benar-benar terjamin. Dengan demikian tujuan jangka pendek perusahaan dapat tercapai dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pencapaian tujuan jangka panjang.

## **B. Saran**

Adapun sedikit saran yang dapat diberikan penulis baik untuk perusahaan beserta untuk pembaca penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakannya lagi di masa yang akan datang, yaitu:

1. Dalam penyusunan anggaran, tim penyusun anggaran sebaiknya mengetahui pedoman dasar tertulis untuk penyusunan anggaran meskipun hanya sebagai pelaksana.
2. Dari setiap unit-unit sebaiknya selalu tepat waktu dalam menyampaikan usulan anggaran sehingga tidak ada keterlambatan dalam penyusunan anggaran yang dilaksanakan oleh tim penyusun anggaran.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan proses analisis anggaran dengan prosedur yang ditetapkan sehingga tidak hanya dengan mengamati pada proses pelaksanaannya dan realiasinya saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marshall, B. Romney. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munandar, M. 2001. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 1980. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*, Erlangga, Jakarta.
- Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulin. 2010. *Anggaran*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.